Borneo Nursing Journal (BNJ)
Volume 8, Nomor 2, Tahun 2026, Halaman 11053-11057 P-ISSN: 2685-5054
https://bnj.akys.ac.id/BNJ E-ISSN: 2654-8453

Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan Target Capaian ASI Eksklusif di TPMB Mariana, SST,Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Uchi Pratama[1], Yolla Miranda[2], Masyitah[3], Ulfa Munira[4], Herlinawati[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Prima Indonesia
Email: oja.aryani@gmail.com

Abstrak

IMD bermanfaat bagi ibu karena dapat membantu mempercepat proses pemulihan pasca persalinan. Dalam 1 jam kehidupan pertama bayi dilahirkan ke dunia, bayi dipastikan untuk mendapatkan kesempatan melakukan IMD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan target capaian ASI eksklusif. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB Mariana, SST,Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey analitik dengan pendekatan *case control case* (kasus). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik total sampling.Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan IMD yaitu sebanyak 11 orang (61,1%), dan sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif sebanyak 10 orang (55,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan IMD berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi dan dukungan kepada ibu bersalin agar pelaksanaan IMD dapat dilakukan secara optimal sebagai upaya meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

Kata Kunci: Inisiasi Menyusui Dini (IMD), ASI Eksklusif, Ibu Menyusui 0-6 Bulan, Produksi ASI

Abstract

Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) is beneficial for mothers as it helps accelerate the postpartum recovery process. Within the first hour of life after birth, newborns should be ensured the opportunity to undergo EIBF. This study aims to determine the relationship between Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) and the success of exclusive breastfeeding. Therefore, the purpose of this study is to analyze the effect of Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) on the success of exclusive breastfeeding among infants aged 0–6 months at TPMB Mariana, SST, Bd, Ingin Jaya District, Aceh Besar Regency. This study employed a quantitative research design using an analytical survey with a case-control approach. The results showed that the majority of respondents did not perform EIBF, as many as 11 respondents (61.1%), while most respondents provided exclusive breastfeeding, totaling 10 respondents (55.6%). The results of the bivariate analysis indicated a p-value < 0.05, which means that there was a significant relationship between Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) and exclusive breastfeeding among infants aged 0–6 months. Based on the findings of this study, it can be concluded that the implementation of Early Initiation of Breastfeeding is associated with the success of exclusive breastfeeding. Therefore, it is expected that health workers can enhance education and support for mothers during childbirth to optimize the implementation of EIBF as an effort to increase exclusive breastfeeding coverage.

Keywords: Early Initiation of Breastfeeding (EIBF); Exclusive Breastfeeding; Breastfeeding Mothers of Infants Aged 0–6 Months; Breast Milk Production

1. PENDAHULUAN

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah proses menyusu dimulai segera setelah lahir. IMD dilakukan dengan cara kontak kulit antara ibu dan bayi segera dalam waktu 1 jam setelah kelahiran dan berlangsung minimal 1 jam. IMD dilakukan pada ibu dan bayi dengan kondisi

stabil sejak proses persalinan(Kemenkes RI,2024).

ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian ASI tanpa suplementasi makanan maupun minuman lain kecuali obat. Banyak bukti ilmiah yang memperlihatkan bahwa ASI yang diberikan secara eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan dapat mencukupi kebutuhan nutrisi bayi untuk tumbuh dan berkembang.

Menurut World Health Organization (WHO) angka kematian bayi (AKB) di dunia pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 25 kematian per 1000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan sebesar 2,05% dibandingkan tahun 2023 (WHO,2024).

Laporan WHO 2024 menunjukan cakupan ASI Eksklusif global baru mencapai 40% dan masih di bawah target 50% secara global. Di Indonesia, persentase bayi baru lahir mendapat IMD yaitu 73,06% dengan persentase tertinggi dipegang oleh provinsi Aceh dengan persentase 97,31% dan persentase terendah dari provinsi Papua dengan persentase 15,00%.

2. METODE PENELITIAN

Independent (inisiasi menyusui dini) dan variabel dependent (pemberian Asi eksklusif) yang diteliti secara bersamaan. Penelitian ini di lakukan di wilayah kerja TPMB Mariana, SST,Bd kecamatan ingin jaya kabupaten Aceh besar tahun 2026. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi yang ada di wilayah kerja TPMB Mariana, SST,Bd kecamatan ingin jaya kabupaten Aceh besar. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling atau sering disebut sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner dan analisis data menggunakan uji *Chi Square* (χ^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Umum Responden di Wilayah PMB Mariana, SST, Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Umur (frekuensi)	Frekuensi (*n*)	Persentase (%)
21-25	6	33,3
26-30	8	44,4
31-35	3	16,7
>35	1	5,6
Total	**18**	**100**

Paritas	Frekuensi (*n*)	Presentase (%)
1	7	38,9
2	7	38,9
3	3	16,7
4	1	5,5
Total	**18**	**100**

Berdasarkan Tabel.1 didapatkan mayoritas responden berusia 26 Tahun sebanyak 44,4% dan minoritas responden yang berusia >35 Tahun sebanyak 5,6%. Berdasarkan Paritas Mayoritas Anak ke -1 sebanyak 38,9 % dan Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik yaitu menggambarkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Tabel.2 Distribusi variabel pemberian ASI Eksklusif di Wilayah PMB Mariana, SST, Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

ASI Eksklusif	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ya	18	55,6
Tidak	8	44,4
Total	**18**	**100**

Berdasarkan Tabel.2 didapatkan mayoritas responden yang memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 55,6% dan minoritas yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 44,4%

Tabel.3 Distribusi variabel Inisiasi Menyusui Dini Eksklusif di Wilayah PMB Mariana, SST, Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

IMD	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Dilakukan	7	38,9
Tidak Dilakukan	11	61,1
Total	**18**	**100**

Tabel 4. Hubungan antara Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah PMB Mariana, SST, Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

IMD	ASI Eklusif YA	ASI Eksklusif Tidak	Total
Dilakukan	6	1	**7**
Tidak Dilakukan	4	7	11
Total	**10**	**8**	**18**

Berdasarkan Tabel.4 mengenai hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi menunjukkan bahwa sebagian responden yang tidak melakukan IMD cenderung tidak memberikan ASI Eksklusif, sebaliknya sebagian besar responden yang melakukan IMD cenderung memberikan ASI Eksklusif.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Berdasarkan hasil analisis diskriptif karateristik ibu yang memiliki bayi berada di wilayah kerja TPMB Mariana, SST,Bd kecamatan ingin jaya kabupaten Aceh besar, di dapat kan bahwa sebagian besar responden ibu berusia 26-30 (44,4%), mempunyai bayi ke 1 (38,9 %), Ibu yang telah melakukan ASI eksklusif (55,6%), dan telah melakukan IMD dilakukan (38,9%).

Dari hasil analisis deskriptif tersebut maka dapat dikatakan bahwa Ibu yang memiliki bayi di wilayah kerja TPMB Mariana, SST,Bd kecamatan ingin jaya kabupaten Aceh besar telah melakukan IMD dan mereka juga telah melakukan ASI eksklusif. Meskipun sebagian besar ibu baru mempunyai 1 bayi tapi para ibu telah melakukan IMD. Hal ini menunjukkan bahwa para ibu telah mengetahui manfaat IMD. Dengan adanya pengetahuan ibu tentang IMD juga berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Jessica (2018) yang menyatakan bahwa Ibu yang melaksanakan IMD memiliki peluang lima kali lebih besar untuk memberikan ASI Eksklusif.

Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan target capaian ASI Eksklusif di PMB Mariana, SST,Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di PMB Mariana,SST,Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2026 didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di Kerja PMB Mariana,SST,Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2026.

Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang melakukan IMD sebagai besar telah melakukan ASI Eksklusif dan ini sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang memperlihatkan bahwa sebagian besar Ibu telah melakukan IMD yang mana juga melakukan ASI Eksklusif. Hasil penelitian dari Fitri (2019) yang berjudul Hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dan didapatkan kesimpulan bahwa adanya hubungan antara IMD dengan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tegalrejo.

Adanya hubungan signifikan menunjukkan bahwa Ibu yang melaksanakan IMD maka mempunyai peluang untuk memberikan ASI eksklusif. Ibu telah mengetahui manfaat dari IMD bagi bayi dan ibu serta manfaat dari ASI eksklusif. Secara umum manfaat IMD adalah mencegah Hipotermia, Bayi dan ibu menjadi lebih tenang, sebagai imunisasi dini, mempercepat hubungan ibu dan anak, tingkat keberhasilan untuk melakukan ASI Eksklusif lebih tinggi, merangsang pengeluaran hormon oksitosin, meningkatkan angka keselamatan hidup bayi, perkembangan Psikomotorik lebih cepat, mencegah pendarahan ibu, mengurangi risiko terkena kanker payudara.

Air Susu Ibu (ASI) suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam organic yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi (Krisityanasari, 2019). ASI merupakan makanan bayi paling sempurna karena mudah dicerna dan diserap serta mencegah terjadinya penyakit. Manfaat ASI bagi bayi adalah sebagai zat gizi yang sesuai bagi bayi sedangkan bagi Ibu adalah ASI tidak basi sehingga menguntungkan segi ekonomi, memberikan rasa percaya diri bagi ibu untuk menyusui bayinya, praktis dan tidak merepotkan, mengurangi resiko berat badan berlebihan, dan mencegah kanker.

4. KESIMPULAN

Sebagian besar responden atau Ibu di PMB Mariana,SST,Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, ibu berusia 26-30 tahun, mempunyai bayi ke 1, dan jenis persalinan Normal. Sebagian besar ibu telah melakukan ASI Eksklusif dan telah melakukan IMD. Terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi dalam capaian target ASI Eksklusif di PMB Mariana,SST,Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

5. DAFTAR PUSTAKA

[1] *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian,* Muhamad Suhardi (2023), Lombok Tengah, NTB, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022).
[2] Metode penelitian kualitatif (bandung alfabeta), sugiyono (2020), Bandung.
[3] Buku Referensi Metodologi penelitian bidang sosial dan komunikasi, Dr. Nani Nurani Muksin, M. Si, dkk (2024), Jambi, Pt.Sompedia Publishing Indonesia
[4] World Health Organization. (2020). *Early initiation of breastfeeding: Protecting, promoting and supporting breastfeeding in facilities providing maternity and newborn services. Geneva: WHO.*
[5] UNICEF & World Health Organization. (2023). *Global breastfeeding scorecard 2023:*

Protecting breastfeeding through policy and practice. Geneva: WHO Press.

[6] World Health Organization. (2024). *Infant and young child feeding. Geneva: World Health Organization.*

[7] Pengaruh Akupresure Terhadap Peningkatan Produksi ASI pada Ibu postpartum di PKU Muhammadiyyah Bantul. Jurnal Community of Publishing in Nursing. Volume 8 (4): 416-424 (Liliana, 2020)

[8] Mengenal Terapi Komplementer Dalam Kebidanan pada Ibu Nifas, Ibu Menyusui, Bayi dan balita (2022) Evi Nur Akhiriyanti, SST., MN. Mid, hainun Nisa, SST., M.Kes Jakarta, CV.Trans Info Media

[9] Mengoptimalkan Produksi ASI , Ns. Putri Permata Sari , M. Kep., Sp. Kep. M, dkk (2023),*Jatinangor , CV. Mega Press Nusantara indo*

[10] Metodologi Penelitian (2024) Indra Haryanto Ali, S.KM., M. Epid, Dr. Agnes Batmomolin,S. Kep. Ns. M. Kes , dkk. *Cilacap, Jawa Tengah, PT. Media Pustaka Indo*